

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu secara apa adanya. penelitian ini bisa menggunakan hipotesis dan juga bisa tidak menggunakan hipotesis²

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bisa memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian yang akan diteliti dan bisa menggambarkan atau mendeskripsikan secara gamblang dan apa adanya mengenai keadaan nyata yang terjadi di lapangan secara valid. dengan subyek yang berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah di *Boarding School* MAN 1 Pati.yang beralamatkan di Jalan P Sudirman KM.3 Pati, Desa Dadirejo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.³ yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian di *Boarding School* tersebut karena ada penerapan model pembelajaran sorogan pada pembelajaran madrasah diniyah. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di *Boarding School* MAN 1 Pati dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

¹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri,M.A.,Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,(Ponorogo:CV Nata Karya:2019) MA,Hal 5.

²Sulaiman Saat,Sitti Mania,Pengantar Metodologi Penelitian(Gowa:Pusaka Almaida:2020) ,Hal 127.

³MAN PATI. referensi.data.kemdikbud.go.id, diakses pada 12 Desember 2022, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20363131>

C. Subyek Penelitian

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia mengenai subjek memiliki arti yang beragam, diantaranya yaitu pokok bahasan, pokok pembicaraan, pokok kalimat, pelaku, mata pelajaran, orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran.⁴ Lalu dalam penelitian ini, peneliti dalam menentukan subyek penelitian menggunakan teknik sampling purposive, dalam Teknik ini penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri ciri atau sifat tertentu dari populasi. penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan penelitian.⁵ Maka dari itu peneliti menetapkan mengenai sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dan informan dalam penelitian ini yaitu kepala boarding school, ustadz-ustadzah dan santri-santriwati *Boarding School* MAN 1 Pati.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri. data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. sumber data yang didapat peneliti berasal Kepala Boarding School, Ustadz ustadzah dan santri santriwati *Boarding School* MAN 1 Pati.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶ sumber data yang diperoleh peneliti yaitu dari buku pustaka, notulen rapat, catatan, tabel, foto, video dan sebagainya, dan semuanya harus ada relevansinya dengan penjelasan mengenai implementasi model pembelajaran sorogan

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kbbi.web.id, 12 Desember 2022, <https://kbbi.web.id/subjek>.

⁵ Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A., Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hal 65.

⁶ Danuri, Siti Maisaroh, Metode Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Samudra Biru: 2019), Hal 102.

dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.

1) Metode Observasi

Observasi adalah cara yang sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku, menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti atau pengumpul data dalam event yang diamati⁷ metode observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan. Oleh sebab itu, peneliti mengamati ke lokasi langsung *Boarding School* MAN 1 Pati.

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. wawancara memungkinkan kita menyusup kedalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.⁸ lalu ada juga wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. jenis wawancara ini wawancara tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, topik atau isu isulah yang menentukan arah pembicaraan. wawancara jenis ini lebih terarah. Maka dari itu, ada yang menyebutnya dengan wawancara format fokus.⁹

Maka dari itu peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala *Boarding School*, Ustadz Ustadzah dan santri santriwati *Boarding School* MAN 1 Pati mengenai Implementasi Model Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

3) Metode Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat,

⁷ Dr. Suwartono, M, Hum. Dasar Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET: 2014), Hal 41.

⁸ Dr. Suwartono, M, Hum. Dasar Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET: 2014), Hal 48.

⁹ Dr. Suwartono, M, Hum. Dasar Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET: 2014), Hal 50.

catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal harian dan sebagainya. data berupa dokumen ini seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server atau flashdisk, data tersimpan di website, dan lain lain. peneliti perlu kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.¹⁰

Dari metode dokumen ini mempermudah peneliti untuk memperkuat data yang didapat dan menjadi bukti bahwa peneliti benar benar memiliki andil dalam penelitian ini dan turun ke lapangan secara langsung mengenai subyek yang diteliti, yaitu Implementasi Model Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

F. Penguji Keabsahan

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut. Triangulasi sumber ini dilakukan untuk memperoleh sumber atau data secara valid dan kredibel mengenai subyek yang diteliti yaitu implementasi model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu Pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

¹⁰ Dr. Amir Hamzah, MA., Metode Penelitian Kualitatif, (Batu, Literasi Nusantara, 2019),Hal 78-79

2) Triangulasi Teknik

teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. triangulasi teknik ini merupakan cara untuk wawancara atau mengajukan pertanyaan kepada Kepala *Boarding School*, Ustadz-ustadzah dan santri-santriwati *Boarding School* MAN 1 Pati.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. triangulasi ini dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.¹¹ melalui triangulasi waktu ini peneliti akan benar-benar mematangkan waktu yang paling tepat untuk melakukan penelitian agar mendapatkan data yang valid dan kredibel dari subyek yang diteliti yaitu di *Boarding School* MAN 1 Pati.

4) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. jika kita ambil contoh pada kasus sebelumnya, maka triangulasi metode tidak hanya menggunakan metode wawancara saja. artinya peneliti dapat menggali informasi lebih lanjut melalui focus grup discussion (FGD), peer review, ataupun diskusi dengan atasan. Pada

¹¹Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV Nata Karya: 2019) MA, Hal 94-96

prinsipnya triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.¹² triangulasi metode ini dilakukan untuk menganalisis data secara valid dan kredibel mengenai subyek yang diteliti yaitu implementasi model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

5) Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. dan dengan menerapkan triangulasi teori, maka beberapa teori atau hipotesis yang dipergunakan dianggap sesuai untuk diterapkan dalam satu fenomena yang sama. karena adanya perbedaan cara pandang, triangulasi teori cenderung untuk mengungkapkan unsur unsur yang tidak sesuai dengan teori.¹³ triangulasi teori ini dilakukan untuk merumuskan informasi dan membandingkan teori yang berkesinambungan untuk memperoleh data secara valid dan kredibel mengenai subyek yang diteliti yaitu implementasi model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu Pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan mengembangkan hipotesis atau teori baru. tahapan proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam proses analisis data. dan ini dilakukan untuk memperoleh

¹²Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif (Sebuah tinjauan teori dan Praktik, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: 2019) Hal 136

¹³Lif Ahmad Syarif, Edy Utomo, Eko Prihartanto, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan", Jurnal Cakrawala Indonesia Vol.1 No.3, (2021), Hal 227

informasi data responden. Proses pengumpulan data ini memerlukan teknik pengumpulan data yang sesuai pula.¹⁴ yang pertama kali peneliti lakukan di lapangan adalah mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi serta studi dokumen atau dokumentasi di lapangan secara obyektif yang terkait dengan implementasi model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan juga melakukan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Setelah data terkumpul, peneliti mereduksi data dengan cara memfilter atau menyederhanakan data dari lapangan yang terkait dengan implementasi model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

3) Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. selanjutnya melakukan penyajian data agar mempermudah peneliti dalam merencanakan dan memahami apa yang diteliti di lapangan, sesuai obyek yang diteliti yaitu implementasi model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

4) Verifikasi Data

¹⁴ Latifah Uswatun Khasanah, Teknik Analisis Data yang Pemula wajib coba, dqlab.id, 15 Desember 2022, <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-yang-pemula-wajib-coba>

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. proses untuk mendapatkan bukti bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Setelah melakukan proses analisis data. dari yang pertama melakukan pengumpulan data terlebih dahulu, lalu mereduksi data, kemudian menyajikan data, dan yang paling akhir adalah melakukan verifikasi data keseluruhan sesuai apa yang diteliti. maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini agar bisa mewujudkan tujuan dari implementasi model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati.

¹⁵ Danuri, Siti Maisaroh, Metododologi Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta:Samudra Biru:2019) ,Hal 133-135